

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian sebanyak 60 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil regresi logistik dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *food and beverages*. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *food and beverages*. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka akan semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *food and beverages*. Tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *food and beverages*. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
5. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *food and beverages*. Tinggi rendahnya umur perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti di masa mendatang, diantaranya:

1. Data yang digunakan untuk menguji ketepatan waktu hanya bisa diperoleh melalui media *e-mail* dengan pihak ICaMEL. Pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama karena pihak ICaMEL tidak selalu merespon *e-mail* dengan cepat.
2. Terdapat dua perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel, hal tersebut mengakibatkan eliminasi data sehingga sampel perusahaan yang diteliti berkurang karena kedua perusahaan tersebut tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2013 dan 2014.
3. Hasil uji *Negelkerke R Square* pada penelitian ini hanya sebesar 34,2% dan sisanya variabel diluar penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian di masa mendatang, antara lain:

1. Penelitian di masa mendatang disarankan menggunakan variabel-variabel lain yang masih jarang digunakan dalam topik penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan, misalnya opini audit, kepemilikan publik, jenis industri serta reputasi KAP.
2. Penelitian di masa mendatang disarankan menggunakan sektor manufaktur atau menggunakan seluruh sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

